

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, IRR, PDN dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public mulai tahun 2009 triwulan satu sampai dengan tahun 2012 triwulan dua. besarnya adalah 89,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 10,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, IRR, PDN dan FACR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta nasional go public mulai tahun 2009 triwulan satu sampai dengan tahun 2012 triwulan dua diterima atau terbukti.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 0,828 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 0,053 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 5,29 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 2,528 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
6. Variabel PPAP secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 4,244 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PPAP secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional Go public ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan

terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 86,864 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Sawasta Nasioanla Go public diterima.

8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 4,623 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Sawasta Nasioanla Go public ditolak.
9. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 3,497 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Sawasta Nasioanla Go public ditolak.
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA Bank Swasta Nasional Go public. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 1,628 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Sawasta Nasioanla Go public ditolak.

11. Diantara kesembilan variabel bebas diantaranya yaitu LDR, IPR, NPL, PPAP, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FACR Yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA adalah BOPO, karena mempunyai nilai koefisiensi determinasi parsial sebesar 86,864 persen lebih tinggi dibandingkan koefisiensi determinasi parsial variabel bebas lainnya

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek penelitian yang hanya pada Bank Umum Swasta Nasional go public yang masuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Mega, Bank Bukopin, Bank OCBC NISP, Bank Internasional Indonesia, Bank permata.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, IRR, PDN, dan FACR.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas disampaikan saran kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi manajemen Bank umum swasta nasional go public.
  - a. Manajemen bank umum swasta nasional go public sampel penelitian mampu menekan besarnya rasio BOPO, terutama manajemen Bank bank

Internasional Indonesia yang memiliki BOPO tertinggi dengan cara meningkatkan pendapatan operasional dan mengefisienkan penggunaan biaya operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, IRR, PDN, dan FACR.. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
- b. Sebaiknya penggunaan variabel bebas dapat di tambah atau variatif namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan variabel yang sudah umum Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.
- c. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema sejenis sebaiknya menambah periode penelitian.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alinda Dyka Almaniar. 2011. “Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank pemerintah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Amelia Widiastuti. 2012. “Pengaruh risiko Usaha dan Good Corporate Governance terhadap Return On Asset pada Bank Go Public”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>)
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi SPSS*. Cetakan IV. Semarang. Universitas Diponegoro
- Ibnu Fariz syarifuddin. 2012. “Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Lukman Dendawijya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua Jakarta Ghalia Indonesia.
- Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan penerbit indonesia Yogyakarta.
- SEBI 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Selamet Riyadi. 2008. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta. Fakultas Universitas Indonesia.
- Sejarah-Sejarah Bank dalam penelitian (<http://www.bankmega.com/>), (<http://www.permatabank.com/>)(<http://www.ocbcnisp.com/>) (<http://www.bii.co.id/Pages/Home.aspx>) (<http://www.bi.go.id/web/id/>)
- Totok Budisantoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.